

# Pelatihan Editing Video Untuk Grup Kesenian Islami Modern “Kidung Pangling” Dusun II Purwosari

Fiby Nur Afiana<sup>1</sup>, Argiyan Dwi Pritama<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Sistem Informasi  
STMIK Amikom Purwokerto

Email : fiby@amikompurwokerto.ac.id<sup>1</sup>, argiyandwi@amikompurwokerto.ac.id<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Penggunaan video profil dibidang musik merupakan salah satu ide kreatif yang bisa dilakukan oleh pihak-pihak tertentu untuk memperkenalkan atau menceritakan profilnya. Grup musik Kidung Pangling termasuk grup musik modern di Kelurahan Purwosari terbukti beberapa alat musik yang digunakan seperti biola, keyboard dan beberapa peralatan musik modern lainnya. Kurangnya promosi menyebabkan grup kesenian musik Kidung Pangling tidak berkembang, pertunjukan yang dilakukan terbatas pada tingkat kecamatan dan lambat bahkan sulit untuk bisa berkembang hingga ke tingkat kabupaten, provinsi dan tingkat nasional ataupun internasional. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini grup kesenian musik Kidung Pangling mampu melakukan teknik editing untuk menghasilkan video yang *eye catching* dan mempromosikan grup kesenian mereka ke masyarakat nasional melalui media video yang diupload di youtube dan instagram. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode presentasi dan praktek pada anggota grup kesenian musik Kidung Pangling. Hasil akhir dari pengabdian ini menghasilkan video musik yang *eye catching* dan mempromosikan grup kesenian melalui media video yang diupload di youtube dan Instagram.

Kata Kunci: video promosi, grup musik, teknik editing.

## ABSTRACT

*The use of profile videos in the field of music is one of the creative ideas that can be done by certain parties to introduce or share their profile. The Kidung Pangling music group is included in a modern music group in Purwosari Village, proven by several musical instruments used such as violins, keyboards and several other modern musical instruments. The lack of promotion has led to the development of the Kidung Pangling music group, performances that are limited to the sub-district level and slow and even difficult to develop to the district, provincial and national or international levels. The purpose of this service activity is the music group Kidung Pangling able to do editing techniques to produce eye catching videos and promote their art groups to the national community through media*

*videos uploaded on YouTube and Instagram. The method used in this service is the presentation method and practice for members of the Kidung Pangeling music group. The final results of this service produced eye catching music videos and promoted art groups through media videos uploaded on YouTube and Instagram.*

*Keywords: promotional videos, music groups, editing techniques.*

## **PENDAHULUAN**

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Video dapat dikemas dalam bentuk VCD dan DVD sehingga mudah dibawa kemana-mana, mudah digunakan, dapat menjangkau audiens yang luas dan menarik untuk ditayangkan (Nurfathiyah, Mara, Siata, Farida, & Aprillita, 2011).

Selain itu video memiliki efek baik secara kognitif maupun psikomotorik. Pesan dalam sebuah video jauh lebih mudah dicerna dan dipahami dibanding audio, tulisan maupun gambar (Sugihartini, Agustini, & Pradnyana, 2017). Video yang lebih kreatif dalam menuangkan ide akan membuat netizen lebih tertarik pada ide kreatif tersebut. Untuk menghasilkan video yang *eye catching* untuk menarik perhatian para netizen diperlukan suatu teknik editing video. Proses Editing video dilakukan untuk memilih gambar dan klip video yang terbaik, menciptakan arus, menambahkan efek, grafik, musik, mengubah gaya dan suasana hati dan langkah dari gambar dan terakhir memberikan sudut yang menarik bagi hasil rekaman (Widiarto, 2016). Teknik-teknik dalam dunia editing video juga terus diciptakan untuk memenuhi tuntutan kreatifitas dalam hiburan dan penyampaian informasi (Purwanto, 2015). Media video juga memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris (Setiabudi, Gunawan, & Mujianto, 2004).

Saat ini penggunaan video profil sebagai video profil bukan hal yang baru. Hal tersebut di karenakan pada saat ini, masyarakat telah mengenal berbagai teknologi dan media komunikasi, oleh sebab itu penggunaan video dinilai lebih mudah diakses dan diterima oleh masyarakat. Penggunaan video profil dibidang musik merupakan salah satu ide kreatif yang bisa dilakukan oleh pihak-pihak tertentu

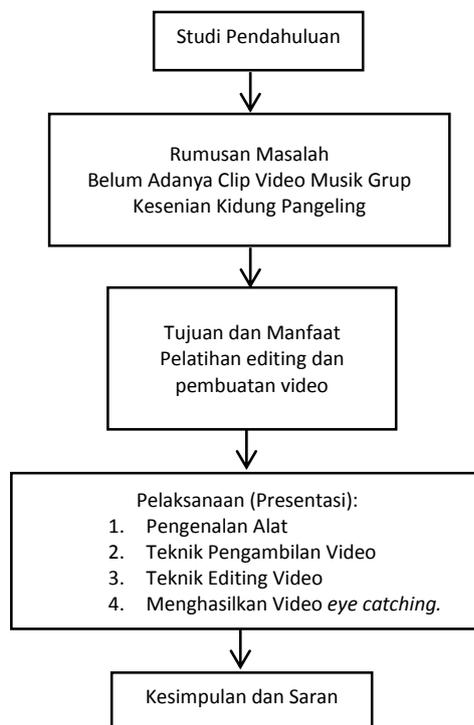
seperti band, boyband, girlband, penyayi solo atau lainnya ingin memperkenalkan atau menceritakan profilnya. Melalui media video berupa profil diharapkan bisa menarik perhatian masyarakat (Agustiningsih, 2016).

Musik telah menjadi isu penting dalam pemikiran Islam semenjak permulaan Islam, seni musik tak terpisahkan dari khazanah budaya Islam itu sendiri. Bukan hanya seni arsitektur, melainkan juga seni gambar dan suara (musik) berkembang di masa dulu zaman keemasan Islam. Saat ini banyak bermunculan grup kesenian musik bernuansa Islami, salah satunya grup kesenian musik di Kelurahan Purwosari tepatnya di Dusun II Purwosari. Grup musik dengan nama Kidung Pangling beranggotakan beberapa pemuda setempat termasuk grup musik modern terbukti beberapa alat musik yang digunakan seperti biola, keyboard dan beberapa peralatan musik modern lainnya. Kidung Pangling kerap tampil di acara-acara kesenian namun terbatas hanya pada tingkat kecamatan dan sulit berkembang hingga tingkat kabupaten, provinsi, nasional bahkan internasional. Grup kesenian musik dengan nuansa Islami saat ini sangat banyak jumlahnya, namun kenapa mereka tidak begitu dikenal masyarakat nasional dan hanya terbatas pada masyarakat sekitar? Hal ini terjadi karena kurangnya promosi yang disebabkan kurangnya pemahaman akan teknologi informasi sebagai salah satu media promosi. Hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut (*Word of mouth*) atau tepatnya media promosi masih dengan cara tradisional.

#### **TARGET LUARAN YANG DICAPAI**

Target luaran dari pelatihan editing video dan pembuatan clip video musik, grup kesenian musik Kidung Pangling memahami bagaimana cara pengambilan video yang tepat, mampu melakukan teknik editing untuk menghasilkan video yang *eye catching* dan mempromosikan grup kesenian mereka ke masyarakat nasional melalui media video yang diupload di youtube dan instagram.

## METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode presentasi dan praktek pada anggota grup kesenian musik Kidung Pangeling. Peralatan yang digunakan saat pembuatan clip video musik adalah kamera canon 700d, canon 7d, audio rode, tripod, monopod dan peralatan penunjang lainnya. Untuk editing video menggunakan laptop dengan sistem operasi OS Microsoft® Windows® 7, prosesor Intel® Core™2 Duo, layar dengan resolusi 1280x900 dengan OpenGL 2.0-capable untuk mempermudah saat melakukan editing video dan telah terinstal *Adobe Premiere Pro*.

Tahapan presentasi dimulai dengan pengenalan alat-alat dan bagaimana cara penggunaannya agar peserta terbiasa dengan alat-alat yang digunakan saat pengambilan video. Dilanjutkan dengan teknik-teknik pengambilan video yang tepat dengan menggunakan dua kamera. Setelah pengambilan video, peserta diajarkan teknik editing untuk menghasilkan video yang *eye catching* dengan bantuan *Adobe Premiere Pro*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada grup kesenian musik Kidung Pangling dapat berjalan dengan lancar dan seluruh kegiatan dapat terealisasi. Masyarakat dalam hal ini grup kesenian musik Kidung Pangling memberi dukungan dan respon yang baik, mereka antusias mengikuti kegiatan yang berlangsung selama pengabdian.

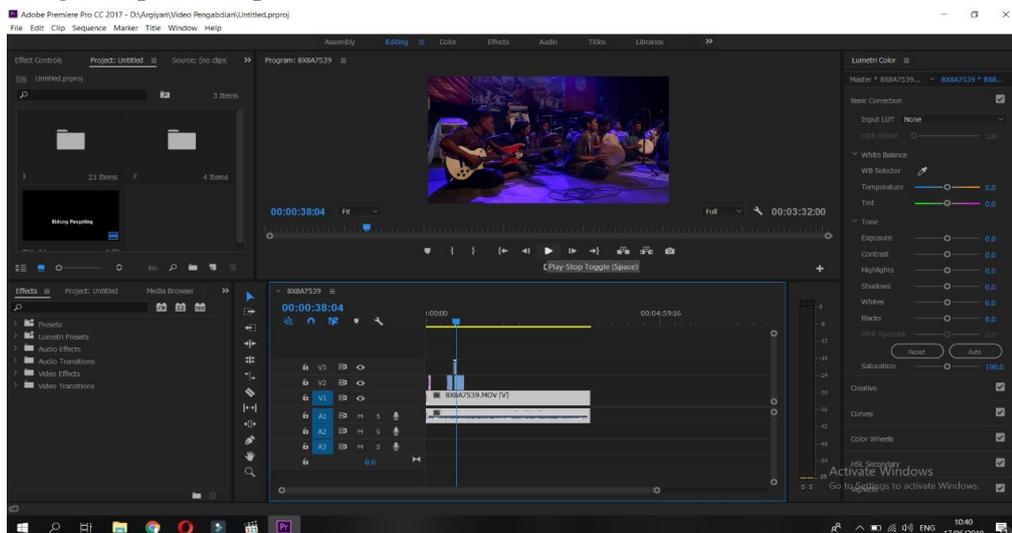
Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama 3 hari, dimulai dari hari Selasa sampai hari Kamis tanggal 7 – 9 Mei 2019 dari pukul 10.00-15.00 WIB dengan dihadiri 20 orang peserta dan 3 orang instruktur. Kegiatan ini memberikan pelatihan bagaimana cara pengambilan video yang tepat, peserta mampu melakukan teknik editing untuk menghasilkan video yang *eye catching* dan mempromosikan grup kesenian mereka ke masyarakat nasional melalui media video yang diupload di youtube dan Instagram. Untuk peralatan pengambilan video yang digunakan adalah kamera canon 700d, canon 7d, audio rode, tripod, monopod dan peralatan penunjang lainnya, peserta terlebih dahulu diperkenalkan dengan peralatan yang akan digunakan. Dilanjutkan dengan pemaparan materi teknik-teknik pengambilan video yang tepat dengan menggunakan dua kamera dan langsung praktek ditempat. Pada dasarnya, editing memang persoalan tentang menggabungkan atau menyatukan gambar-gambar bergerak, sehingga tercapai perpaduan beberapa gambar agar terbentuk kesatuan yang selaras dari bahan yang diambil. Selanjutnya diolah dengan berbagai efek untuk menciptakan suatu kombinasi yang selaras sehingga tercipta hasil sesuai dengan yang diinginkan. Proses penggabungan untuk memperoleh kontinuitas gambar ini merupakan suatu kreativitas seni tersendiri, dalam hal ini faktor pengalaman, dasar acuan, isi pesan yg disampaikan akan memengaruhi nilai kreativitas editing. Untuk editing video menggunakan software *Adobe Premiere Pro*. *Adobe Premiere* ini tersedia dalam versi *creative cloud (CC)* dan *professional (PRO)*, perangkat lunak ini cukup baik, dan meskipun awalnya mengikuti standart perangkat lunak editing yang lainnya. *Adobe Premiere* ini hanya tersedia untuk versi *windows* (Hughes, 2012). Lanjut menurut Hughes, ada beberapa tahapan dalam melakukan editing video, yang

pertama baca buku manual yang pada perangkat lunak editing secara menyeluruh. Kemudian mengotak-atik perangkat lunak untuk mempelajari semua fiturnya sebelum benar-benar melakukan editing. Selanjutnya mempersiapkan diri dan mulai melakukan editing.



Gambar 2. Framing dan Camera Setting

Langkah pertama dari tahapan produksi adalah mempersiapkan peralatan dan kemudian memindahkannya ke lokasi pengambilan gambar, setelah itu dilakukan pengaturan pada kamera (Musburger, 2018). Selain pengaturan pada kamera, yang perlu diperhatikan lagi dalam proses pengambilan gambar adalah tata cahaya, jika memang di lokasi sudah cukup pencahayaan maka tidak perlu lagi menambahkan penerangan seperti lampu dan lain-lain.



Gambar 3. Proses Editing Video

Sedangkan langkah pertama dalam penyuntingan gambar adalah memindahkan hasil pada pengambilan gambar ke penyimpanan di perangkat komputer. Atur manajemen foldernya agar elemen-elemen seperti gambar, suara, dan lainnya mudah ditemukan (Hughes, 2012). Dalam kegiatan ini dilakukan beberapa langkah pada proses penyuntingan gambar ini, seperti penggabungan *footage video*, menambahkan teks, menambahkan grafis, dan memberi sedikit pengaturan warna agar lebih enak dilihat atau *eye catching*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Editing Video Untuk Grup Kesenian Islami Modern “Kidung Pangling” Dusun II Purwosari telah terlaksana sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Menghasilkan suatu video musik yang *eye catching* dan telah dipromosikan melalui media video yang diupload di youtube dan Instagram. Grup Kesenian Islami Modern “Kidung Pangling” mempunyai potensi yang cukup baik, diharapkan dengan adanya video musik yang dibuat Kidung Pangling dapat melakukan pertunjukan tidak hanya terbatas di tingkat kelurahan atau kecamatan dan dapat dikenal masyarakat nasional. Kedepannya pelatihan editing video tidak hanya melalui *Adobe Premiere* tapi aplikasi editing video lainnya seperti editing video melalui *smartphone* yang pasti dimiliki oleh semua orang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustiningsih. (2016). Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.72>
- Hughes, M. K. (2012). *Digital Filmmaking for Beginners A Practical Guide to Video Production*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Musburger, R. B. (2018). *Greening Video Distribution Networks* (A. Popescu, ed.). Springer International Publishing.

- Nurfathiyah, P., Mara, A., Siata, R., Farida, A., & Aprillita. (2011). Pemanfaatan Video Sebagai Media Penyebaran Inovasi Pertanian. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, (52), 30–36.
- Purwanto, A. (2015). Teknik Editing Video Dengan Multi Kamera. *Jurnal DASI*, 12(2), 1–9.
- Setiabudi, D. H., Gunawan, I., & Mujiyanto, T. (2004). PROTOTIPE VIDEO EDITOR DENGAN MENGGUNAKAN DIRECT X DAN DIRECT SHOW. *Jurnal Informatika*, 5(2), 95–105.
- Sugihartini, N., Agustini, K., & Pradnyana, I. M. A. (2017). PELATIHAN VIDEO EDITING TINGKAT SMK SE-KOTA SINGARAJA. *Jurnal Widya Laksana*, 6(2), 172–180.
- Widiarto, W. (2016). Peringkasan Konten Video Menggunakan Metode Berbasis Frame Kunci (keyframe). *Jurnal Teknologi & Informasi ITSmart*, 1(2), 82. <https://doi.org/10.20961/its.v1i2.598>